

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Frekuensi Serangan yang disebabkan oleh hama penggerek batang pada tegakan sengon di 3 lokasi tersebut memiliki tingkat serangan yang berbeda-beda mulai dari yang terendah terjadi di Desa Girikerto dengan ketinggian tempat tumbuh 2.500 mdpl sebesar 24,60% dengan kategori rusak ringan, Desa Purwomartani dengan ketinggian tempat tumbuh 225 m dpl sebesar 31,89% kategori rusak sedang dan yang tertinggi di Desa Sinduharjo dengan ketinggian tempat tumbuh 127 mdpl sebesar 37,34% kategori rusak sedang.
2. Intensitas serangan hama penggerek batang pada tegakan sengon di 3 lokasi tersebut memiliki Intensitas serangan yang berbeda-beda mulai dari yang terendah di Desa Girikerto dengan ketinggian tempat tumbuh 2.500 mdpl sebesar 25,4% Skor 1 kategori rusak ringan, Desa Purwomartani dengan ketinggian tempat tumbuh 127 mdpl sebesar 28,36% skor 2 rusak sedang dan yang tertinggi di Desa Sinduharjo dengan ketinggian tempat tumbuh 225 mdpl sebesar 28,95% skor 2 rusak sedang.

B Saran

Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan parameter persebaran hama dan luas serangan. Hal ini penting karena dapat mengetahui cara yang paling efektif dalam melakukan penanggulangan serangan hama yang ada sehingga tidak menyebabkan kerugian yang lebih besar secara ekonomis.